

## **Pengaruh Motivasi terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang**

**Nuraisyah Zain Mide**

*Program Diploma III, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Ujung Pandang*

*nuraisyah\_zain@poliupg.ac.id*

*(Diterima: 08-November-2022; direvisi: 06-Januari-2023; dipublikasikan: 30-Januari-2023)*

### **Abstract**

*This study aims to examine the effect of motivation on the interest of accounting students to become corporate accountants. The population of this study were students of D4 Managerial Accounting at the Politeknik Negeri Ujung Pandang. The sample used in this study were 113 respondents. The data used is primary data obtained through a questionnaire using google form. The data analysis technique used is simple linear regression. The analytical tool used is SPSS 25. The results show that motivation has a significant effect on the interest of accounting students to become corporate accountants.*

**Keywords:** *Motivation; Interest; Corporate Accountant*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan perusahaan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa D4 Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Ujung Pandang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 113 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner dengan menggunakan *google form*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang menjadi akuntan perusahaan.

**Kata Kunci:** Motivasi; Minat; Akuntan Perusahaan

## PENDAHULUAN

Karir merupakan sebuah jembatan bagi seseorang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Menurut Rivai dan Sagala (2016:266), karir adalah seluruh pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan oleh individu selama masa hidupnya. Pemilihan karir profesi merupakan hal yang penting dalam menapaki dunia kerja. Sehingga perlu perencanaan profesi bagi seorang mahasiswa untuk menerapkan ilmu sesuai dengan pendidikannya. Profesi akuntansi memiliki beberapa pilihan karir profesi yang kelak dapat digeluti oleh mahasiswa akuntansi selaku calon akuntan. Profesi tersebut yaitu akuntan publik, akuntan pemerintahan, akuntan pendidik, dan akuntan perusahaan.

Salah satu yang banyak diminati oleh calon akuntan adalah menjadi seorang akuntan perusahaan. Akuntan perusahaan merupakan akuntan yang bekerja di sebuah organisasi atau perusahaan. Akuntan perusahaan memiliki tugas seperti perancangan sistem akuntansi di perusahaan, penyusunan laporan akuntansi kepada pihak eksternal perusahaan, penyusunan laporan akuntansi kepada manajemen perusahaan, penyusunan anggaran perusahaan, mengurus perpajakan perusahaan, dan melakukan pemeriksaan dan pengendalian internal di perusahaan.

Pemilihan sebuah karir dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut adalah motivasi terkait dengan dorongan yang dimiliki mahasiswa untuk menjalani sebuah profesi. Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau pemberian daya penggerak. Sejalan dengan hal tersebut, Schiffman dan Kanuk (2004) menyatakan bahwa motivasi adalah kekuatan pendorong dalam diri pribadi yang menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi timbul dalam diri seseorang karena adanya kebutuhan yang dimiliki oleh individu. Dalam teori hierarki kebutuhan manusia menurut Maslow, terdapat 5 kebutuhan manusia secara berjenjang. Kebutuhan manusia dari yang paling rendah adalah kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, ego, dan aktualisasi diri. Kebutuhan fisiologis disebut juga dengan kebutuhan primer, yaitu sandang, pangan, dan papan. Selanjutnya, setelah kebutuhan fisiologis terpenuhi, maka manusia memerlukan kebutuhan rasa aman yang meliputi rasa aman dari bahaya yang mengancam fisik dan emosi. Contohnya adalah memiliki tabungan yang cukup, memiliki asuransi kesehatan dan jiwa,

tinggal di lingkungan yang aman dan jauh dari tindak kriminalitas, dll. Kebutuhan berikutnya yaitu kebutuhan sosial merupakan kebutuhan interaksi seseorang dengan orang lain selaku makhluk sosial. Kebutuhan ini terkait sehingga manusia berusaha untuk mencapai reputasi yang lebih baik dari dirinya sebelumnya atau dari orang lain. Pada level paling tinggi, terdapat kebutuhan aktualisasi diri. Kebutuhan ini terkait dengan kebutuhan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan diri untuk mencapai kepuasan batin.

Kebutuhan manusia dapat dipenuhi salah satunya dengan memiliki pekerjaan yang layak. Dengan memiliki pekerjaan, seseorang akan memperoleh gaji yang digunakan untuk membeli makanan, pakaian, hunian, dll. Selain itu, dengan bekerja, seseorang akan menggali potensi dirinya agar bisa lebih berkembang dan produktif.

Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi Diploma Empat (D4) Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Ujung Pandang merupakan mahasiswa yang dipersiapkan untuk dapat menjadi akuntan yang kelak mengisi posisi akuntan di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor swasta sebagai akuntan perusahaan. Mahasiswa akuntansi diharapkan dapat mengisi berbagai peran di dalam masyarakat dengan bekal pengetahuan dan *soft skill* yang memadai seperti berpikir kritis, beretika, dan pengambilan keputusan yang tepat di ranah profesi akuntan nantinya (Muna, Wahyuni, dan Musyaffi, 2022; Mustofa, Ekawati, dan Susilowati, 2020; Ragland dan Ramachandran, 2014; Wahyuni & dan Chariri, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah motivasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi program studi D4 Akuntansi Manajerial untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan.

Pradana (2019) melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi dan persepsi mahasiswa tentang pendidikan profesi akuntansi terhadap minat menjadi akuntan perusahaan pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi terhadap minat menjadi akuntan perusahaan.

Paramita dan Sari (2019) meneliti pengaruh persepsi mengenai profesi akuntan publik, motivasi, dan kecerdasan adversity terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi

memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Febrianti (2021) meneliti mengenai analisis pengaruh persepsi profesi dan motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi mahasiswa terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Arthasari dan Putra (2022) melakukan penelitian mengenai pengaruh motivasi, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat untuk berkarir sebagai akuntan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa pendidikan profesi untuk menjadi akuntan.

Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Wirianti, Pahala, dan Fauzi (2021) yaitu mengenai pengaruh motivasi dan pengetahuan profesi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karier akuntan publik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi intrinsik tidak berpengaruh signifikan pada pilihan karir mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Sedangkan motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh pada pilihan karir siswa untuk menjadi akuntan publik.

Penelitian yang dilakukan oleh Astuti dan Aji (2021) yaitu mengenai motivasi ekonomi, motivasi karir, dan persyaratan akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi ekonomi tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik, sedangkan motivasi karir dan persyaratan akuntan publik sama-sama berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

Penelitian-penelitian sebelumnya tersebut umumnya menggunakan Minat Menjadi Akuntan Publik sebagai variabel dependennya. Masih sedikit penelitian yang meneliti minat menjadi akuntan perusahaan. Sehingga penulis ingin meneliti mengenai minat mahasiswa menjadi akuntan perusahaan. Selain itu, hasil penelitian di terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa D4 Akuntansi Manajerial. Sampel yang digunakan adalah 113 orang. Hal ini sejalan dengan Sekaran, Uma, and Bougie (2019) yang menyatakan bahwa dalam penelitian multivariat, ukuran sampel sebaiknya  $> 10$  kali dari jumlah variabel. Variabel dalam penelitian ini sebanyak 2 variabel, yaitu 1 variabel independen dan 1 variabel dependen ( $> 10 \times 2 = > 20$ ). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini memenuhi minimum kriteria pengambilan sampel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuesioner. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Kuesioner menggunakan skala *likert* 5 poin untuk mengukur variabel independen dan dependen. Alternatif jawaban untuk setiap pernyataan pada penelitian ini adalah 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju, dan 5= sangat setuju.

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Dimana analisis ini ingin melihat hubungan dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = + X$$

Keterangan:

Y : Minat mahasiswa

X : Motivasi

: Konstanta

: Koefisien Regresi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data primer dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi D4 Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Ujung Pandang di Makassar. Kuesioner didistribusikan dengan menggunakan *link google form*. Jumlah kuesioner yang terisi sebanyak 113 kuesioner dan seluruhnya diikuti dalam pengujian. Karakteristik responden ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 1 Data Demografi**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	88	77,9%
Laki – laki	25	22,1%
Total	113	100%
Kelas	Jumlah	Persentase
1	16	14,1%
2	75	66,4%
3	20	17,7%
4	2	1,8%
Total	113	100%

Sumber: Tabulasi Data Kuesioner, 20xx

Tabel di atas menunjukkan data demografi dari 113 responden dimana proporsi responden perempuan lebih besar daripada responden laki-laki, yaitu sebesar 77,9% atau sebanyak 88 mahasiswa. Sedangkan responden laki-laki hanya 22,1% atau sebanyak 25 mahasiswa. Hal ini disebabkan karena jumlah mahasiswa perempuan di D4 Akuntansi Manajerial lebih banyak dibandingkan laki-laki. Berdasarkan kelas, sebanyak 16 responden atau 14,1% berasal dari jumlah mahasiswa kelas 1, 75 responden atau 66,4% berasal dari jumlah mahasiswa kelas 2, 20 responden atau 17,7% berasal dari jumlah mahasiswa kelas 3, dan 2 responden atau 1,8% berasal dari jumlah mahasiswa kelas 4.

Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Data dinyatakan valid jika nilai  $r$ -hitung yang merupakan nilai dari *Corrected Item-Total Correlation* ( $r$  hitung)  $>$   $r$ -tabel pada signifikansi 0.05 (5%). Hasil pengujian validitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada setiap variabel valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari  $r$ -tabel (0,183). Validitas masing-masing disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi**

Instrumen Variabel	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Keterangan
Item 1	0,551	0,183	Valid
Item 2	0,708	0,183	Valid
Item 3	0,591	0,183	Valid
Item 4	0,675	0,183	Valid
Item 5	0,697	0,183	Valid
Item 6	0,739	0,183	Valid
Item 7	0,743	0,183	Valid
Item 8	0,713	0,183	Valid
Item 9	0,642	0,183	Valid
Item 10	0,694	0,183	Valid
Item 11	0,781	0,183	Valid
Item 12	0,720	0,183	Valid
Item 13	0,736	0,183	Valid

Sumber: Olah Data SPSS

**Tabel 3 Hasil Uji Validitas Variabel Minat**

Instrumen Variabel	$r$ Hitung	$r$ Tabel	Keterangan
Item 1	0,661	0,183	Valid
Item 2	0,731	0,183	Valid
Item 3	0,628	0,183	Valid
Item 4	0,665	0,183	Valid
Item 5	0,730	0,183	Valid
Item 6	0,619	0,183	Valid
Item 7	0,596	0,183	Valid
Item 8	0,718	0,183	Valid
Item 9	0,652	0,183	Valid
Item 10	0,699	0,183	Valid
Item 11	0,738	0,183	Valid
Item 12	0,752	0,183	Valid
Item 13	0,724	0,183	Valid

Sumber: Olah Data SPSS

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan. Reliabilitas suatu variabel yang dibentuk dari daftar pertanyaan dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60. Berdasarkan tabel xxxx, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini *realible* karena nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60.

Tabel 4 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Motivasi	0,911
Minat	0,908

Sumber: Olah Data SPSS

Setelah dilakukan uji kualitas data (Validitas dan Realibilitas), maka dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan uji yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis regresi, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa nilai residual dari data tersebut terdistribusi secara normal. Dikatakan berdistribusi secara normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov Test* diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual data penelitian ini berdistribusi normal karena  $0,200 > 0,05$ .

Selanjutnya dilakukan uji linearitas untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* adalah sebesar 0,181 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 ( $0,181 > 0,05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara motivasi dan minat mahasiswa menjadi akuntan perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi pada tabel *Model Summary*, besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,830. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,698. Hal ini bermakna bahwa 68,8% variabel minat mahasiswa menjadi akuntan perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel motivasi. Sedangkan sisanya sebesar 31,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil analisis regresi pada tabel Anova menunjukkan nilai F hitung sebesar 245,049

dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini bermakna model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan perusahaan.

Selanjutnya hasil analisis pada tabel *Coefficients* menunjukkan nilai konstanta ( ) sebesar 10,822 dan nilai motivasi ( ) sebesar 0,789. Sehingga persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 10,822 + 0,789 X$$

Nilai konstanta sebesar 10,822 bermakna nilai konsistensi variabel minat adalah sebesar 10,822. Sedangkan nilai koefisien regresi X sebesar 0,789 bermakna bahwa jika ada penambahan 1% nilai motivasi, maka nilai minat bertambah sebesar 0,789. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan perusahaan. Hal ini disebabkan karena banyak lowongan pekerjaan yang dibuka untuk menjadi akuntan perusahaan dari berbagai skala, baik itu skala kecil, menengah, maupun besar. Hal ini memotivasi mahasiswa untuk menjadi akuntan perusahaan karena peluang kerjanya besar. Selain itu, gaji yang ditawarkan oleh perusahaan umumnya di atas upah minimum regional ditambah dengan insentif yang memungkinkan mahasiswa bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Alasan lainnya yaitu untuk menjadi akuntan perusahaan tidak memerlukan tes sertifikasi untuk bisa menjalani peran tersebut seperti pada akuntan publik yang harus lulus tes CPA (*Certified Public Accountant*) dan konsultan pajak yang harus lulus USKP atau Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak. Sehingga dengan ijazah S1/D4, sudah bisa digunakan oleh mahasiswa untuk melamar menjadi akuntan perusahaan.

Hasil penelitian ini melengkapi penelitian sebelumnya (Setianto dan Harahap, 2017; Widiatami dan Cahyonowati, 2013) yang menyatakan bahwa pemilihan karir sebagai akuntan oleh mahasiswa akuntansi utamanya didorong oleh pendidikan, nilai sosial dan lingkungan. Penelitian ini melengkapinya dengan menemukan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemilihan karir mahasiswa akuntansi di masa mendatang.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan perusahaan pada mahasiswa D4 Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Ujung Pandang. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi adalah faktor penting bagi para mahasiswa untuk dapat melanjutkan karir sebagai akuntan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem pendidikan akuntansi yang menumbuhkan motivasi internal tersebut agar profesi akuntan semakin diminati di masa mendatang oleh para generasi penerus akuntan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arthasari, M. S. R. dan C. G. B. Putra. 2022. Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat untuk Berkarir Sebagai Akuntan. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 3(3), 34-37.
- Astuti, F. D. dan A. W. Aji. 2021. Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir dan Persyaratan Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 17-26.
- Febrianti, R. 2021. Analisis Pengaruh Persepsi Profesi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research*, 2(3), 101 - 114.
- Muna, A., Wahyuni, A. S., & Musyaffi, A. M. (2022). Financial Literacy of Students: University Case Studies in Indonesia. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 16-21.
- Mustofa, A., Ekasari, K., & Susilowati, K. D. S. (2020). Perilaku Tidak Etis Akuntan: Melihat dari Persepsi Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Malang. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 112-121.
- Paramita, P.V. Y. dan M. M. R. Sari 2019. Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 146-174.
- Pradana, Danu dan D. Priantinah. 2017. Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Perusahaan Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Profita*, 5(5).
- Ragland, L., & Ramachandran, U. (2014). Towards an understanding of excel functional skills needed for a career in public accounting: Perceptions from public accountants and accounting students. *Journal of Accounting Education*, 32(2), 113-129.
- Rivai dan E. Sagala. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schiffman dan Kanuk. 2004. *Perilaku Konsumen Edisi 7*. Jakarta: Prentice Hall.
- Sekaran, Uma, Bougie. 2019. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setianto, A. I., & Harahap, Y. A. (2017). Factors Affecting the Interests of Accounting Students Study Program Selection Career Public Accountants. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 1(1), 51-61.
- Wahyuni, A. S., & Chariri, A. (2019). Building Critical Awareness of Accounting Students: A Transformative Learning Process. *Dinamika Pendidikan*, 14(2), 127-141.
- Widiatami, A. K., & Cahyonowati, N. (2013). Determinan pilihan karir pada mahasiswa akuntansi (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi S1 Universitas Diponegoro). *Diponegoro Journal of Accounting*, 193-203.